

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Adanya hubungan antara sikap kerja yang ergonomi dengan gangguan muskuloskeletal, dimana semakin rendah penerapan sikap kerja yang ergonomi maka semakin tinggi gangguan muskuloskeletal yang terjadi.

5.1.2. Tenaga kesehatan gigi di klinik gigi wilayah setiabudi memiliki sikap kerja dengan kriteria cukup, sehingga perlu meningkatkan dan mempertahankan penerapan sikap kerja yang ergonomi dalam aktivitas kerjanya.

5.1.3. Tenaga kesehatan gigi mengalami gangguan muskuloskeletal dengan kriteria sedang sehingga mungkin diperlukan adanya perbaikan.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Institusi

Institusi diharapkan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa dan menambah referensi jurnal di perpustakaan Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.

5.2.2. Bagi Klinik

Klinik diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung terjadinya sikap kerja yang ergonomi sehingga dapat mencegah terjadinya gangguan muskuloskeletal.

5.2.3. Bagi Tenaga Kesehatan Gigi

Tenaga kesehatan gigi diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan sikap kerja yang ergonomi sehingga mencegah terjadinya gangguan muskuloskeletal.